



## Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Hubungan Saudara Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang Dengan Prospek Kerja Sebagai Variabel Moderasi

Dadi Hartanto<sup>1</sup>, Ahmad Nurkhin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: [10.15294/baej.v6i1.14475](https://doi.org/10.15294/baej.v6i1.14475)

### Sejarah Artikel

Diterima: 3 Oktober 2024

Disetujui: 20 Januari 2025

Dipublikasikan: 28 April 2025

### Abstrak

Pengambilan keputusan untuk memilih program studi merupakan pilihan sulit bagi lulusan SMA/SMK yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Penelitian ini menguji pengaruh dukungan orang tua serta hubungan saudara terhadap pengambilan keputusan memilih program studi terutama program studi pendidikan akuntansi dengan prospek kerja sebagai moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 344 mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES tahun angkatan 2022 dan 2023. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dipakai sebagai sampel tetapi karena pembatasan waktu yang diterapkan penulis, hanya 300 anggota populasi yang dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis Structural Equation Modelling (SEM) PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dukungan orang tua dan hubungan saudara berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi. Prospek kerja tidak mampu memperkuat pengaruh dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi. Namun, prospek kerja mampu memperkuat pengaruh hubungan saudara terhadap pengambilan keputusan memilih program studi.

### Keywords:

Parental Support, Sibling Relationship, Job Prospects, Decision Making, Accounting Education.

### Abstract

*Decision-making regarding the program of study is difficult for high school/vocational school graduates who continue their education to the lecture level. This study examines the influence of parental support and sibling relationships on choosing a study program, especially accounting education study programs with job prospects as a moderator. This study uses a quantitative approach. The population in this study was 344 UNNES Accounting Education students in the class of 2022 and 2023. The sampling technique is saturated sampling so that all members of the population are used as samples, but due to time constraints applied by the author, only 300 members of the population are sampled. The data collection technique used in this study is a questionnaire. The data analysis technique uses descriptive statistical and structural equation modelling (SEM) PLS analysis. The results showed that partial parental support and sibling relationships positively and significantly affected choosing a study program. Job prospects cannot strengthen the influence of parental support on the decision to choose a program of study. However, job prospects can enhance the influence of sibling relationships on the decision to select a program of study.*

© 2024 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat Korespondensi

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 – Dr. Cipto Semarang, Indonesia, 50125  
Email: hartantodadi@gmail.com

p-ISSN 2723-4495

e-ISSN 2723-4487

## PENDAHULUAN

Di era global, Pendidikan merupakan aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana semakin tinggi Tingkat Pendidikan yang dicapai, semakin banyak lapangan pekerjaan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam karir. Hal ini mendorong pelajar yang lulus dari jenjang pendidikan SMA/SMK atau sederajat untuk menempuh pendidikan lanjutan di mana mereka dapat meningkatkan kompetensi mereka di bidang ilmu yang diminati. Antusiasme dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan selaras dengan tujuan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah dalam hal ini telah menerapkan program belajar 12 tahun dimulai dari jenjang SD sampai dengan SMA/SMK yang kemudian selanjutnya masyarakat yang telah lulus dari program wajib belajar diberi kebebasan untuk memutuskan apakah melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau langsung terjun ke masyarakat sebagai tenaga kerja baru.

Mahasiswa yang mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi akan dihadapkan pada sebuah permasalahan umum yaitu program studi mana yang akan ditempuh guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka. Dalam mengambil keputusan untuk memilih sebuah program studi, tidak jarang terjadi mahasiswa merasa bahwa program studi yang mereka pilih tidak cocok dengan apa yang mereka harapkan. Pernyataan tersebut sesuai dengan survei yang dilakukan oleh *Educational Psychologist Integrity Development Flexibility*, yang menyatakan jika 87% mahasiswa di Indonesia mengaku bahwa program studi yang mereka ambil tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka dengan kata lain mereka menganggap jika mereka salah dalam memilih program studi (Dahani & Abdullah, 2021). Data tersebut menunjukkan kurang matangnya mahasiswa dalam mengambil keputusan.

Kesadaran akan kurangnya kematangan dalam mengambil keputusan ini umumnya baru disadari ketika mahasiswa menjalani tahun pertama perkuliahan. Ketika mahasiswa menyadari kurangnya kematangan mereka dalam mengambil keputusan memilih program studi, mahasiswa akan terpecah menjadi beberapa kelompok yaitu mahasiswa yang memilih untuk keluar dari program studi dan mahasiswa yang memilih bertahan dan beradaptasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keputusan yang mereka pilih. Pada umumnya mahasiswa yang memilih untuk melakukan pindah program studi akan menyiapkan tahun pertama perkuliahan demi bisa melakukan pendaftaran lagi pada tahun berikutnya sehingga menimbulkan kerugian waktu. Sementara itu, mahasiswa yang memilih bertahan pada program studi tersebut harus melakukan adaptasi yang mana dalam prosesnya terkadang menimbulkan tekanan selama perkuliahan. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih program studi merupakan hal yang krusial bagi seorang calon mahasiswa terutama untuk menghindari kasus salah memilih program studi.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu rujukan perguruan tinggi bagi lulusan SMA/SMK menyediakan 73 program studi yang dapat dipilih oleh calon mahasiswa yang mana 40 di antaranya merupakan program studi kependidikan (UNNES, 2023). Salah satu program studi kependidikan yang dimaksud adalah program pendidikan akuntansi yang memiliki peminat yang tidak sedikit. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan jumlah peminat program studi pendidikan akuntansi pada jalur prestasi dan tes.

**Tabel 1. Daya Tampung dan Peminat Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun 2019-2022 Jalur SNBP dan SNBT Universitas Negeri Semarang**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Daya Tampung SNMPTN / SNBP	36	54	54	54
Peminat Jalur SNMPTN / SNBP	506	505	504	527
Keketatan SNMPTN / SNBP	7,11%	10,69%	10,71%	10,25%
Daya Tampung SBMPTN / SNBT	49	79	76	74
Peminat Jalur SBMPTN / SNBT	612	611	447	544
Keketatan SBMPTN / SNBT	8,01%	12,93%	17,00%	13,60%

Sumber: [snpmb.bppp.kemdikbud.go.id](http://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id) (Kemendikbud)

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi pada jalur penerimaan SNMPTN/SNBP dan SBMPTN/SNBT. Fluktuasi pada peminat pada jalur SNMPTN/SNBT dapat dilihat tidak mengalami perubahan yang signifikan. Meskipun begitu, pada tahun 2020 dapat dilihat bahwa tingkat keketatan menjadi lebih longgar daripada tahun sebelumnya yaitu 10,69% dari 7,11% pada tahun 2019. Hal ini dimungkinkan karena terjadi penambahan kuota penerimaan SNMPTN pada tahun 2020. Peningkatan kuota tersebut kemudian berdampak pada jumlah peminat yang naik menjadi 527 pendaftar dari sebelumnya yang konstan berkisar pada 504 pendaftar. Sementara itu, fluktuasi pada jalur SBMPTN/SNBT memiliki fluktuasi yang dapat terlihat jelas terutama pada tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2021, peminat program studi mengalami penurunan menjadi 447 dari awalnya 611, Hal ini menyebabkan tingkat keketatan lebih longgar dari tahun sebelumnya yaitu dari 12,93% menjadi 17%. Meskipun begitu, melonggarnya tingkat keketatan pada tahun tersebut berdampak pada tahun selanjutnya yaitu 2022 di mana jumlah peminat jalur SBMPTN/SNBT naik menjadi 544. Fluktuasi peminat ini secara langsung menunjukkan bahwa program studi pendidikan akuntansi memiliki peminat yang tidak sedikit dan beberapa faktor bertanggung jawab atas hal tersebut baik eksternal maupun internal (Listiwatty, 2021).

Observasi kemudian dilakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi tanpa memandang tahun angkatan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan akuntansi. Dalam hal ini faktor yang diutamakan merupakan faktor eksternal yang berasal dari keluarga. Sebagian besar responden observasi mengaku bahwa faktor keluarga yang memengaruhi mereka dalam memilih program studi pendidikan akuntansi terutama berasal dari dukungan orang tua serta pengaruh langsung dari interaksi mereka dengan saudara mereka. Dalam survei yang dilakukan, pengaruh orang tua dalam memengaruhi keputusan memilih program studi memiliki nilai yang dominan. 25 mahasiswa yang menjadi objek observasi mengaku bahwa orang tua menekankan pentingnya pendidikan tinggi di mana 96% mahasiswa mengaku bahwa orang tua siap mendukung pilihan anak dalam memilih program studi pendidikan akuntansi. Bahkan 56% mahasiswa di antaranya menyatakan bahwa orang tua mendorong mereka untuk memasuki program studi pendidikan akuntansi atau program studi yang masih serumpun. Selain dorongan orang tua, diketahui juga bahwa 44% responden melakukan diskusi bersama saudaranya untuk

Dadi Hartanto, Ahmad Nurkhin / Business and Accounting Education Journal 6 (1) (2025) 25 – 44 memantapkan pilihannya di dalam memilih program studi. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa faktor keluarga sebagai faktor eksternal memiliki pengaruh yang besar terhadap pengambilan keputusan memilih program studi. Faktor yang dimaksud terutama dukungan orang tua dan hubungan sosial dengan saudara individu.

Teori yang membahas pengaruh sosial terhadap pengambilan keputusan dikemukakan oleh Ajzen melalui *Theory of Planned Behavior* dan Bandura melalui *Social Learning Theory*. Teori yang dikemukakan Ajzen (1991) menjelaskan proses bagaimana seseorang memutuskan perilaku. Proses yang dimaksud dalam teori tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Sementara itu, Bandura (1977) dalam teorinya menjelaskan bahwa perilaku seseorang termasuk pengambilan keputusan didasari pada pengamatan individu terhadap individu lain yang dijadikan model. Pembelajaran terhadap model dimulai dengan memperhatikan, mengingat, meniru, yang kemudian berakhir menjadi motivasi melakukan sesuatu.

Dukungan orang tua sebagai salah satu faktor eksternal berperan sebagai norma subjektif seperti yang dinyatakan pada *Theory of Planned Behavior*. Dalam hal ini orang tua berperan sebagai motivator sekaligus pendukung bagi anaknya dalam mengambil keputusan (Khasanah & Kardiyem, 2022). Hasil penelitian Khasanah & Kardiyem (2022), Muninggar (2021), Listiwatty (2021), dan Laden (2014) menunjukkan hasil positif dan signifikan. Sementara itu, penelitian Leri et al. (2021), dan Rini (2014) menyebutkan bahwa orang tua tidak memiliki peran yang signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Selain dukungan orang tua, interaksi atau hubungan dengan saudara juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan program studi. Hal ini dikarenakan saudara dekat memiliki peluang menjadi model yang dipelajari individu seperti yang disebutkan di dalam *Social Learning Theory* (Dunn, 2002). Perilaku menjadikan saudara sebagai model ini memungkinkan individu cenderung memiliki keinginan untuk meniru saudaranya (Whiteman et al., 2011). Dalam penelitian terkait pengaruh saudara terhadap pengambilan keputusan pendidikan, penelitian Van Der Vleuten et al. (2020), Anelli & Peri (2015), Altmejd et al. (2021), dan Joensen & Nielsen (2018) menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Sementara itu, penelitian Aguirre & Matta (2021) dan Goodman et al. (2015) menyebutkan meskipun saudara memiliki pengaruh, pengaruhnya kecil dan tidak signifikan.

Kajian peneitian yang telah disebutkan sebelumnya menunjukkan bahwa sebagai faktor eksternal, dukungan orang tua dan hubungan saudara menunjukkan hasil beragam. Hasil yang beragam ini menciptakan *research gap* yang secara langsung menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang memengaruhi pengaruh variabel independen terhadap dependen. Dalam hal ini, penelitian ini menghadirkan prospek kerja sebagai variabel moderasi

Prospek kerja dapat diartikan sebagai peluang dan perkiraan mengenai bagaimana seseorang dapat memasuki dunia kerja dan membangun kariernya dengan mempertimbangkan beberapa indikator seperti tingkat penghasilan, peluang pekerjaan, dan perkembangan profesional dalam bidang tertentu (Soedradjat & Suryaningrum, 2022). Lulusan program studi pendidikan akuntansi memiliki prospek kerja baik dalam bidang pendidikan maupun non-pendidikan

Dadi Hartanto, Ahmad Nurkhin / Business and Accounting Education Journal 6 (1) (2025) 25 – 44 (Kurniawan, 2018). Dalam sebuah paper Nurkhin et al. (2019) menyebutkan jika lulusan program studi pendidikan akuntansi sebagian besar memiliki karir di bidang pendidikan dan ekonomi.

Penelitian terkait prospek kerja memengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi telah dilakukan dan menghasilkan hasil yang dominan positif dan signifikan. Penelitian Made et al. (2022) dan Gunawan (2004) menyebutkan jika pengaruh prospek kerja terjadi jika program studi tersebut semakin banyak dan mampu untuk memberikan mereka garansi untuk memperoleh pekerjaan ketika lulus. Enget et al. (2020) dan Soedradjat & Suryaningrum (2022) menyebutkan bahwa semakin tinggi prospek kerja yang dimiliki sebuah program studi memperkuat kemungkinan individu memilih program studi tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Haikal et al. (2020), Amaliya (2019) dan Fitria et al. (2020). Oleh karena konsistensi pengaruh prospek kerja terhadap pengambilan keputusan program studi pada penelitian-penelitian tersebut, diharapkan prospek kerja mampu memoderasi faktor dukungan orang tua dan hubungan saudara.

Berdasarkan uraian masalah yang dipaparkan, terdapat fenomena gap yang didukung dengan data, teori, dan research gap dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga dalam hal ini penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh faktor dukungan orang tua dan saudara serta peran prospek kerja sebagai moderator yang memperkuat pengaruh faktor tersebut terhadap pengambilan keputusan mahasiswa UNNES memilih program studi Pendidikan Akuntansi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*) Sugiyono (2017), pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Metode yang digunakan adalah survey yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif program studi Pendidikan Akuntansi tahun angkatan 2022 dan 2023 yang berjumlah 344 mahasiswa. Sampel diambil dengan metode sampling jenuh di mana semua anggota populasi dijadikan sampel, tetapi dikarenakan peneliti memberikan Batasan waktu tiga minggu pada responden untuk pengisian kuesioner sampel tercatat sejumlah 300 mahasiswa.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independent dukungan orang tua (X1) dan hubungan saudara (X2), variabel dependen penelitian yaitu pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi (Y), serta variabel moderasi yaitu prospek kerja (M). Indikator pengukuran variabel pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi merujuk pada Steinberg (2002) dan Janis & Mann (1977) meliputi kemampuan mengambil keputusan, kemandirian dalam mengambil keputusan, percaya diri dalam mengambil keputusan, dan tanggung jawab terhadap keputusan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel independent dukungan orang tua terdiri atas dukungan moral, dukungan materi, dan dukungan penghargaan (Syah, 2017). Hubungan saudara diukur dengan jumlah saudara, jenis kelamin, gap usia, dan pengalaman saudara (Van Der Vleuten et al., 2020). Adapun prospek kerja diukur dengan indikator cita-cita, prospek kerja lulusan, Masa studi, dan Keberhasilan alumni (Amaliya, 2019). Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis SEM-PLS menggunakan bantuan *software SmartPLS 4* yang meliputi analisis *outer model* dan *inner model*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Data penelitian yang diperoleh dengan menyebar kuesioner melalui *google form* selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menjabarkan nilai *mean*, nilai minimal, nilai maksimal serta standar deviasinya. Melalui bantuan aplikasi *SmartPLS 4* hasil analisis statistik variabel-variabel yang telah disebutkan di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>St. Deviasi</b>
Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi	300	27,02	11	39	7,098
Dukungan Orang tua	300	27,44	10	34	7,113
Hubungan Saudara	300	22,18	9	36	6,492
Prospek Kerja	300	27,55	11	38	6,956

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 analisis statistik deskriptif variabel pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi dapat disimpulkan bahwa dari 10 item pernyataan yang ada dengan jumlah responden sebanyak 300 mahasiswa, diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum yaitu masing-masing sebesar 11 dan 39. Rata-rata nilai untuk variabel pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi adalah 27,02 yang termasuk dalam kategori tinggi. Analisis ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi**

<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Mean</b>
1	34 – 41	Sangat Tinggi	34	11,33%	27,02
2	26 – 33	Tinggi	211	70,33%	
3	18 – 25	Rendah	0	0%	
4	10 – 17	Sangat Rendah	55	18,33%	
<b>Total</b>			<b>300</b>	<b>100%</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 analisis statistik deskriptif variabel pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi dapat disimpulkan bahwa dari 9 item pernyataan yang ada dengan jumlah responden sebanyak 300 mahasiswa, diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum yaitu masing-masing sebesar 10 dan 34. Rata-rata nilai untuk variabel pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi adalah 27,44 yang termasuk dalam kategori tinggi. Analisis ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dukungan Orang Tua**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
1	30 – 36	Sangat Tinggi	135	45%	27,44
2	23 – 29	Tinggi	110	36,67%	
3	16 – 22	Rendah	0	0%	
4	9 – 15	Sangat Rendah	55	18,33%	
<b>Total</b>			300	100%	Tinggi

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4 analisis statistik deskriptif Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif variabel pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi dapat disimpulkan bahwa dari 9 item pernyataan yang ada dengan jumlah responden sebanyak 300 mahasiswa, diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum yaitu masing-masing sebesar 9 dan 36. Rata-rata nilai untuk variabel pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi adalah 22,18 yang termasuk dalam kategori tinggi. Analisis ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Hubungan Saudara**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
1	30 – 36	Sangat Tinggi	40	13,33%	22,18
2	23 – 29	Tinggi	101	33,67%	
3	16 – 22	Rendah	102	34%	
4	9 – 15	Sangat Rendah	57	19%	
<b>Total</b>			300	100%	Rendah

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 analisis statistik deskriptif Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif variabel pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi dapat disimpulkan bahwa dari 10 item pernyataan yang ada dengan jumlah responden sebanyak 300 mahasiswa, diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum yaitu masing-masing sebesar 11 dan 38. Rata-rata nilai untuk variabel pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi adalah 22,18 yang termasuk dalam kategori tinggi. Analisis ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Prospek Kerja**

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Mean
1	34 – 41	Sangat Tinggi	44	14,67%	27,55
2	26 – 33	Tinggi	199	66,33%	
3	18 – 25	Rendah	3	1%	
4	10 – 17	Sangat Rendah	54	18%	
<b>Total</b>			300	100%	Tinggi

Sumber: Data diolah 2024

## Hasil Analisis SEM-PLS

### Hasil Uji Outer Model

#### 1. *Convergent Validity*

Uji convergent validity dilakukan untuk menilai outer loading dan nilai Average Variant Extracted (AVE). Indikator dapat dikatakan baik apabila dalam pengujian convergent validity, pernyataan memiliki nilai outer loading lebih besar dari 0,70 ( $> 0,70$ ). Melalui SmartPLS 4 perhitungan outer loading dari variabel pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi, dukungan orang tua, hubungan saudara, dan prospek kerja dapat diketahui. Tabel 7 menunjukkan hasil perhitungan outer loading pernyataan tiap variabel. Hasil output tabel 7 menunjukkan bahwa seluruh output loading dari tiap indikator menunjukkan nilai di atas 0,70 ( $>0,70$ ). Ini menunjukkan bahwa seluruh indikator valid dan memenuhi taraf *convergent validity*.

**Tabel 7. Hasil outer loading**

	Outer loadings
X1 1.1	0.797
X1 1.2	0.862
X1 1.3	0.852
X1 2.1	0.872
X1 2.2	0.866
X1 2.3	0.860
X1 3.1	0.869
X1 3.2	0.846
X1 3.3	0.878
X2 1.1	0.823
X2 1.2	0.811
X2 2.1	0.824
X2 2.2	0.818
X2 2.3	0.825
X2 3.1	0.781
X2 3.2	0.794
X2 4.1	0.821

	<b>Outer loadings</b>
X2 4.2	0.817
Y 1.1	0.801
Y 1.2	0.799
Y 1.3	0.812
Y 2.1	0.811
Y 2.2	0.837
Y 2.3	0.815
Y 3.1	0.815
Y 3.2	0.817
Y 4.1	0.856
Y 4.2	0.805
Z 1.1	0.809
Z 1.2	0.809
Z 2.1	0.879
Z 2.2	0.892
Z 2.3	0.880
Z 3.1	0.832
Z 3.2	0.808
Z 3.3	0.802
Z 4.1	0.812
Z 4.2	0.817
Z x X1 -> Z x X1	1.000
Z x X2 -> Z x X2	1.000

Sumber: Data diolah 2024

Selanjutnya adalah menilai nilai AVE (*Average Variance Extracted*) yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8. Hasil AVE**

	<b>Nilai AVE</b>	<b>Krit</b>	<b>Ket</b>
Y Pengambilan Keputusan Memilih Prodi Pend. Akt	0.668	0,5	Valid
X1 Dukungan Orang tua	0.733	0,5	Valid
X2 Hubungan Saudara	0.660	0,5	Valid
Z Prospek Kerja	0.697	0,5	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai AVE masing-masing variabel memenuhi kriteria >0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel valid atau mampu menjadi konstruk penelitian yang baik.

## 2. *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* dapat diuji dengan melihat nilai crossloading pada pengukuran konstruk. Discriminant validity berkaitan dengan prinsip konstruk yang berbeda dan seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi (Abdilah & Hartono, 2015). Nilai cross loading merupakan salah satu cara untuk mengukur discriminant validity. Nilai yang diharapkan dalam pengujian ini adalah nilai indikator konstruk yang diuji lebih tinggi daripada nilai loading construct yang lain. Hasil cross loading dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9. Hasil *Crossloading Variabel***

	X1	X2	Y	Z
<b>X1</b>	0.797	0.804	0.811	0.824
<b>1.1</b>				
<b>X1</b>	0.862	0.657	0.781	0.779
<b>1.2</b>				
<b>X1</b>	0.852	0.640	0.765	0.765
<b>1.3</b>				
<b>X1</b>	0.872	0.687	0.794	0.805
<b>2.1</b>				
<b>X1</b>	0.866	0.680	0.803	0.802
<b>2.2</b>				
<b>X1</b>	0.860	0.645	0.784	0.788
<b>2.3</b>				
<b>X1</b>	0.869	0.636	0.772	0.765
<b>3.1</b>				
<b>X1</b>	0.846	0.655	0.788	0.762
<b>3.2</b>				
<b>X1</b>	0.878	0.659	0.780	0.777
<b>3.3</b>				
<b>X2</b>	0.677	0.823	0.770	0.759
<b>1.1</b>				
<b>X2</b>	0.628	0.811	0.733	0.721
<b>1.2</b>				
<b>X2</b>	0.651	0.824	0.756	0.739
<b>2.1</b>				
<b>X2</b>	0.677	0.818	0.759	0.754
<b>2.2</b>				
<b>X2</b>	0.622	0.825	0.744	0.724
<b>2.3</b>				
<b>X2</b>	0.569	0.781	0.637	0.646
<b>3.1</b>				
<b>X2</b>	0.637	0.794	0.673	0.684
<b>3.2</b>				

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>
<b>X2</b>	0.638	0.821	0.745	0.748
<b>4.1</b>				
<b>X2</b>	0.657	0.817	0.756	0.748
<b>4.2</b>				
<b>Y 1.1</b>	0.829	0.662	0.801	0.781
<b>Y 1.2</b>	0.824	0.622	0.799	0.759
<b>Y 1.3</b>	0.684	0.788	0.812	0.764
<b>Y 2.1</b>	0.686	0.757	0.811	0.763
<b>Y 2.2</b>	0.674	0.888	0.837	0.829
<b>Y 2.3</b>	0.683	0.845	0.815	0.803
<b>Y 3.1</b>	0.807	0.680	0.815	0.779
<b>Y 3.2</b>	0.691	0.782	0.817	0.779
<b>Y 4.1</b>	0.808	0.691	0.856	0.805
<b>Y 4.2</b>	0.832	0.637	0.805	0.768
<b>Z 1.1</b>	0.683	0.775	0.769	0.809
<b>Z 1.2</b>	0.827	0.651	0.765	0.809
<b>Z 2.1</b>	0.797	0.793	0.831	0.879
<b>Z 2.2</b>	0.834	0.811	0.861	0.892
<b>Z 2.3</b>	0.811	0.779	0.848	0.880
<b>Z 3.1</b>	0.840	0.657	0.797	0.832
<b>Z 3.2</b>	0.815	0.663	0.784	0.808
<b>Z 3.3</b>	0.670	0.776	0.770	0.802
<b>Z 4.1</b>	0.696	0.759	0.776	0.812
<b>Z 4.2</b>	0.684	0.787	0.794	0.817

Sumber: Data diolah 2024

Dapat di lihat di atas bahwa sebagian besar korelasi konstruk indikator yang dinilai memiliki nilai lebih besar daripada korelasi lainnya. Namun korelasi konstruk pada indikator X1 1.1, Y 1.1, Y 1.2, Y 2.2, Y 2.3, Y 4.2, Z 1.2, Z 3.1 dan Z 3.2 memiliki nilai lebih rendah daripada variabel lainnya sehingga diperlukan modifikasi dengan menghilangkan indikator yang dimaksud dari pengujian. Hasil modifikasi dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

**Tabel 10. Hasil Crossloading Variabel sebelum modifikasi**

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>
<b>X1 1.2</b>	0.867	0.657	0.737	0.726
<b>X1 1.3</b>	0.858	0.640	0.725	0.710
<b>X1 2.1</b>	0.871	0.687	0.746	0.754
<b>X1 2.2</b>	0.865	0.680	0.766	0.750
<b>X1 2.3</b>	0.865	0.645	0.739	0.745
<b>X1 3.1</b>	0.873	0.636	0.726	0.712

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>
<b>X1 3.2</b>	0.850	0.655	0.749	0.715
<b>X1 3.3</b>	0.883	0.658	0.742	0.725
<b>X2 1.1</b>	0.650	0.824	0.749	0.775
<b>X2 1.2</b>	0.600	0.811	0.715	0.736
<b>X2 2.1</b>	0.629	0.825	0.735	0.756
<b>X2 2.2</b>	0.654	0.818	0.736	0.777
<b>X2 2.3</b>	0.602	0.826	0.740	0.743
<b>X2 3.1</b>	0.546	0.777	0.603	0.660
<b>X2 3.2</b>	0.614	0.790	0.626	0.685
<b>X2 4.1</b>	0.609	0.823	0.736	0.767
<b>X2 4.2</b>	0.638	0.819	0.759	0.771
<b>Y 1.3</b>	0.661	0.789	0.845	0.787
<b>Y 2.1</b>	0.665	0.758	0.842	0.777
<b>Y 3.1</b>	0.807	0.680	0.810	0.728
<b>Y 3.2</b>	0.666	0.782	0.846	0.797
<b>Y 4.1</b>	0.805	0.693	0.869	0.771
<b>Z 1.1</b>	0.657	0.776	0.750	0.841
<b>Z 2.1</b>	0.781	0.793	0.792	0.882
<b>Z 2.2</b>	0.821	0.811	0.834	0.885
<b>Z 2.3</b>	0.797	0.779	0.810	0.869
<b>Z 3.3</b>	0.646	0.777	0.752	0.833
<b>Z 4.1</b>	0.672	0.760	0.768	0.836
<b>Z 4.2</b>	0.659	0.787	0.784	0.848

Sumber: Data diolah 2024

### 3. Cronbach's Alpha

Pengujian *Cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur batas bawah nilai reliabel konstruk. Nilai kriteria *Cronbach's alpha* agar dapat diterima sebagai data yang reliabel secara umum adalah di atas 0,70 atau > 0,70. Dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* telah memenuhi kriteria sehingga variabel dinyatakan reliabel.

**Tabel 11. Cronbach's Alpha Variabel**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Krit</b>	<b>Ket</b>
Pengambilan Keputusan Memilih Prodi Pend. Akt	0.953	0,7	Reliabel
Dukungan Orang tua	0.936	0,7	Reliabel
Hubungan Saudara	0.898	0,7	Reliabel
Prospek Kerja	0.939	0,7	Reliabel

Sumber: Data diolah 2024

#### 4. ***Composite Reliability***

Pengujian composite reliability digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabel konstruk. Nilai kriteria composite reliability agar dapat diterima sebagai data yang reliabel secara umum adalah di atas 0,70 atau  $> 0,70$ . Dapat dilihat pada tabel bahwa nilai composite reliability memenuhi kriteria.

**Tabel 12. Composite Reliability Variabel**

<b><i>Composite Reliability</i></b>	<b>Krit</b>	<b>Ket</b>
Pengambilan	0,953	0,7 Reliabel
Keputusan		
Memilih		
Prodi Pend.		
Akt		
Dukungan	0,936	0,7 Reliabel
Orang tua		
Hubungan	0,898	0,7 Reliabel
Saudara		
Prospek	0,939	0,7 Reliabel
Kerja		

*Sumber:* Data diolah 2024

#### **Hasil Uji Inner Model**

##### 1. ***Uji R-Square***

Dapat dilihat pada tabel 13, nilai R-square variabel pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi mendapat nilai 0,879. Hal ini berarti besaran pengaruh variabel dukungan orang tua dan hubungan saudara sebagai variabel independen terhadap variabel pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi adalah 87,9%. Adapun sisanya sebesar 12,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

**Tabel 13. Hasil uji R-square**

	<b><i>R-square</i></b>	<b><i>R-square adjusted</i></b>
Pengambilan Keputusan Memilih	0.879	0.877
Prodi Pend. Akt		

*Sumber:* Data diolah 2024

##### 2. ***Uji Q-Square***

Pada tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai Q-square adalah 0,873. Nilai Q-square tersebut dapat dinyatakan memiliki tingkat relevansi prediktif yang baik. Hal ini dikarenakan nilai Q-square memiliki nilai lebih besar daripada nol ( $>0$ ). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14. Hasil Uji Q-Square**

	<b>Q<sup>2</sup>predict</b>	<b>RMSE</b>	<b>MAE</b>
Pengambilan Keputusan Memilih Prodi Pend. Akt	0.873	0.359	0.295

Sumber: Data diolah 2024

### 3. Uji F-Square

Berdasarkan hasil uji F-square pada tabel 15, dapat dilihat bahwa variabel dukungan orang tua memperoleh nilai sebesar 0,54, dan variabel hubungan saudara memperoleh nilai F-square sebesar 0,57. Kedua variabel independen tersebut termasuk dalam kategori lemah. Variabel prospek kerja memperoleh nilai 0,110 yang masuk dalam kriteria lemah.

**Tabel 15. Hasil Uji F-Square**

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>
Dukungan Orang tua			0.054	
Hubungan Saudara			0.057	
Pengambilan Keputusan Memilih Prodi Pend. Akt				
Prospek Kerja			0.110	

Sumber: Hasil output SmartPLS 4

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai t statistic yang berguna untuk mengetahui hasil signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural antar variabel. Jika nilai p value < 0,05 artinya memiliki pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika nilai p value > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai t statistic yang ditunjukkan pada inner model melalui skor path coefficient harus di atas 1,96 untuk hipotesis 2 arah (two tailed) dan harus di atas 1,644 untuk hipotesis 1 arah (one tailed) dengan alpha 5% dan power 80 (Abdilah & Hartono, 2015). Kemudian untuk hipotesis yang menyatakan moderasi mampu untuk memperkuat pengaruh variabel dapat dilihat pada arah pengaruh variabel yang dinyatakan dalam kolom *original sampel*. Jika *original sampel* negatif berarti moderasi memperlemah pengaruh sementara jika bernilai positif berarti moderasi memperkuat pengaruh variabel. Berikut adalah hasil uji signifikansi t statistic yang ditunjukkan dalam Tabel 16 berikut ini.

**Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis**

<b>Variabel</b>	<b>Original sample</b>	<b>Sample mean</b>	<b>Statistik T</b>	<b>P values</b>	<b>Hipotesis</b>	<b>Keterangan</b>
Dukungan Orang tua ->	0.269	0.270	3.905	0.000	H1	Diterima

Variabel	Original sample	Sample mean	Statistik T	P values	Hipotesis	Keterangan
Pengambilan Keputusan Memilih Prodi Pend. Akt Hubungan Saudara -> Pengambilan Keputusan Memilih Prodi Pend. Akt Prospek Kerja x Dukungan Orang tua -> Pengambilan Keputusan Memilih Prodi Pend. Akt Prospek Kerja x Hubungan Saudara -> Pengambilan Keputusan Memilih Prodi Pend. Akt	0.225 -0.158 0.105	0.225 -0.154 0.103	4.573 2.314 2.165	0.000 0.051 0.031	H2 H3 H4	Diterima Ditolak Diterima

Sumber: Data diolah 2024

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi

Nilai *p-value* pengaruh dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi adalah 0,00 dan nilai *original sample* adalah 0,269. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan memilih program studi sebesar 26,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dijabarkan dalam *Theory of Planned Behavior* yang dirumuskan oleh Ajzen (1991) di mana pengaruh dukungan orang tua bertindak sebagai faktor norma subjektif yang memengaruhi keputusan anaknya dalam memilih program studi. Orang tua mendukung anaknya melalui 3 jenis dukungan yaitu dukungan moral, dukungan materi, dan dukungan penghargaan. Ketiga indikator tersebut menunjukkan hasil *mean* yang tinggi di mana dapat diartikan bahwa mahasiswa angkatan

2022 serta 2023 yang memasuki program studi pendidikan akuntansi telah mendapatkan dukungan penuh orang tuanya ketika memilih program studi ini ketika mendaftar. Hasil ini mirip dengan apa yang ditemukan dalam penelitian Khasanah & Kardiyem (2022), Laden (2014), dan Listiowatty (2021).

### **Pengaruh Hubungan Saudara Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi**

Nilai *p-value* pengaruh hubungan saudara terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi adalah 0,00 dan nilai *original sample* adalah 0,225. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel hubungan saudara memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan memilih program studi sebesar 22,5%. Hal tersebut berarti pernyataan H2 yaitu hubungan saudara berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi dinyatakan diterima.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian mengenai efek limpahan saudara yang erat kaitannya dengan interaksi saudara. Limpahan saudara yang dimaksud di sini adalah pengaruh yang ditimbulkan dari interaksi saudara di mana satu saudara memunculkan keinginan untuk mengikuti apa yang dilakukan saudara lainnya (Whiteman et al., 2011). Dalam konteks pendidikan dan karier, kecenderungan ini biasanya terjadi pada saudara yang lebih muda untuk mengikuti jejak pendidikan dan karier saudaranya yang lebih tua. Dalam penelitian ini, saudara memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan melalui interaksinya satu sama lain yang mana sesuai dengan *Social Learning Theory* yang dirumuskan oleh Bandura (1977).

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Van Der Vleuten et al. (2020), Altmejd et al. (2021) dan Anelli & Peri (2015) di mana pada umumnya seorang adik memiliki kemungkinan tertinggi untuk mengikuti kakaknya. Meskipun begitu, ini bukan berarti seorang adik akan secara membabi-buta mengikuti jejak kakaknya. Dengan interaksi berkala dan bimbingan yang tepat dari kakaknya, seorang adik bisa menjadikan interaksi itu sebagai referensi memilih program studi yang tepat.

### **Pengaruh Prospek Kerja dalam Memperkuat Pengaruh Dukungan Orang tua Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi**

Nilai *p-value* pengaruh dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi yang dimoderasi oleh prospek kerja adalah 0,051 dan nilai *original sample* adalah -0,158. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel prospek kerja selain tidak memiliki pengaruh signifikan, prospek kerja juga memperlemah dukungan orang tua. Hal tersebut pernyataan H3 yaitu prospek kerja lulusan program studi pendidikan akuntansi memperkuat pengaruh dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan mahasiswa pendidikan akuntansi UNNES berkuliah di program studi pendidikan akuntansi ditolak.

Dalam *theory of planned behavior* menyebutkan bahwa persepsi terhadap suatu hal yang mana dalam hal ini adalah prospek kerja seharusnya menjadi salah satu faktor penentu seorang individu memilih melakukan suatu hal. Namun dalam penelitian ini, tidak ada pengaruh yang signifikan prospek kerja memperkuat dukungan orang tua dalam

keputusan anaknya dalam mengambil keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi.

Dalam hasil analisis deskriptif variabel orang tua menunjukkan jika seluruh indikator memberikan nilai *mean* yang tinggi. Hal ini berarti bahwa orang tua mendukung penuh keputusan anaknya dalam hal memilih program studi pendidikan akuntansi sebagai program studi perkuliahan. Berdasarkan hasil analisis itu, penulis menganalisis bahwa hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis awal adalah dikarenakan orang tua sangat mendukung apapun keputusan anaknya. Dengan kata lain orang tua percaya bahwa anak sebagai individu memiliki hak untuk memilih secara mandiri. Selain itu, orang tua juga yakin bahwa pilihan yang dipilih oleh anaknya sudah sesuai dengan keinginan, bakat, kemampuan, dan cita-citanya sehingga orang tua meminimalkan intervensi mereka dalam keputusan anaknya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Khasanah & Kardiyem (2022) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara prospek kerja dengan dukungan orang tua.

### **Pengaruh Prospek Kerja dalam Memperkuat Pengaruh Hubungan Saudara Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi**

Nilai *p-value* pengaruh hubungan saudara terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi yang dimoderasi oleh prospek kerja adalah 0,031 dan nilai *original sample* adalah 0,105. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel prospek kerja memberikan pengaruh signifikan serta mampu untuk memperkuat variabel hubungan saudara terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi. Hal tersebut berarti pernyataan H4 yaitu prospek kerja lulusan program studi pendidikan akuntansi memperkuat pengaruh hubungan saudara terhadap pengambilan keputusan mahasiswa pendidikan akuntansi UNNES berkuliah di program studi pendidikan akuntansi diterima.

Hasil ini sesuai dengan *Social Learning Theory* yang dikemukakan oleh Bandura (1977) yang menyebutkan bahwa interaksi sosial dapat memberikan pengaruh terhadap seorang individu. Dalam hal ini interaksi sosial yang dimaksud adalah interaksi antara kakak dan adik sebagai saudara. Dalam interaksi tersebut, hubungan yang dekat antara kakak dan adik dapat memberikan pengaruh signifikan dimana sang adik akan mengikuti kakaknya. Dalam hal ini, jika sang kakak adalah individu yang telah bekerja, sang adik biasanya akan mengikuti karier sang kakak dimulai dari rekam jejak pendidikan kakaknya.

Penelitian Van Der Vleuten et al. (2020) menyatakan bahwa saudara yang lebih muda memiliki kecenderungan mengikuti kakaknya. Hal ini berkaitan dengan hubungan antar saudara di mana dipengaruhi oleh beberapa hal seperti jumlah saudara yang lebih tua yang ikut dalam proses pengambilan keputusan adiknya, jenis kelamin, rentang usia, serta pengalaman saudara. Dalam hipotesis ini, pengalaman saudara termasuk karier pekerjaan yang dimiliki oleh saudara dapat memengaruhi keputusan akhir dalam memilih program studi mana yang akan dipilih oleh sang adik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijabarkan kesimpulan sebagai berikut. Dukungan orang tua mampu memengaruhi keputusan sang anak dalam memilih program

studi pendidikan akuntansi sebagai program studi perkuliahanya. Orang tua di sini berperan aktif dalam membimbing serta memberikan dukungan kepada anaknya selama menempuh perkuliahan. Hubungan saudara yang baik mampu memengaruhi keputusan seorang calon mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi sebagai program studi perkuliahanya. Sebagai saudara yang baik penting untuk memberikan contoh yang baik dikarenakan kecenderungan adik mudah meniru kakaknya.

Prospek kerja tidak mampu memoderasi pengaruh dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi. Hal ini dikarenakan orang tua secara alami akan mendukung pilihan apapun yang dipilih anaknya. Prospek kerja mampu memoderasi pengaruh saudara terhadap pengambilan keputusan memilih program studi akuntansi. Hal ini dikarenakan prospek kerja memberikan informasi tambahan terkait program studi yang tidak mampu dijelaskan oleh saudara yang pernah belajar atau berkarier di bidang program studi tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdilah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. In D. Prabantini (Ed.), *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (1st ed.). Andi.
- Aguirre, J., & Matta, J. (2021). Walking in Your Footsteps: Sibling Spillovers in Higher Education Choices. *Economics of Education Review*, 80, 102062. <https://doi.org/10.1016/J.ECONEDUREV.2020.102062>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Altmejd, A., Andr', A., Barrios-Fernandez, A., Fernández, F., Drlje, M., Goodman, J., Hurwitz, M., Kovac, D., Mulhern, C., Neilson, C., & Smith, J. (2021). O Brother, Where Start Thou? Sibling Spillovers On College And Major Choice In Four Countries. *The Quarterly Journal of Economics*, 1831–1886. <https://doi.org/10.1093/qje/qjab006>
- Amaliya, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 34–43. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/13033>
- Anelli, M., & Peri, G. (2015). Gender of Siblings and Choice of College Major. *CESifo Economic Studies*, 61(1), 53–71. <https://doi.org/10.1093/CESIFO/IFU028>
- Bandura, A. (1977). Social Learning Theory. In *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Dahani, & Abdullah, S. M. (2021). Pengambilan Keputusan Jurusan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Mahasiswa. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP*, 2(0), 386–391. <http://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/178>
- Dunn, J. (2002). Sibling Relationships. In *Blackwell handbook of childhood social development* (pp. 223–237). Blackwell Publishing.
- Enget, K., Garcia, J. L., & Webinger, M. (2020). Majoring in Accounting: Effects of Gender, Difficulty, Career Opportunities, and the Impostor Phenomenon on Student Choice. *Journal of Accounting Education*, 53, 100693. <https://doi.org/10.1016/J.JACCEDU.2020.100693>

- Fitria, N., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/96>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. In Universitas Diponegoro (Ed.), *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (9th ed., Vol. 25). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodman, J., Hurwitz, M., Smith, J., & Fox, J. (2015). The Relationship Between Siblings' College Choices: Evidence from One Million SAT-taking Families. *Economics of Education Review*, 51, 125–135. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2016.03.012>
- Gunawan, Y. (2004). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Peminat untuk Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 39–48. <https://doi.org/10.28932/JAM.V4I1.301>
- Haikal, F., Idrus, M., & Samirah Dunakhir, dan. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 2020–2021. <https://doi.org/10.37531/BIJAK.V1I1.662>
- Janis, I. L., & Mann, L. (1977). Decision Making: A Psychological Analysis of Conflict, Choice, and Commitment. In *Decision Making: A Psychological Analysis of Conflict, Choice, and Commitment*. Free Press.
- Joensen, J. S., & Nielsen, H. S. (2018). Spillovers in Education Choice. *Journal of Public Economics*, 157, 158–183. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2017.10.006>
- Kemendikbud. (2023, October 24). Website Resmi SNPMB. Kemendikbud. <https://snpmbo.bppp.kemdikbud.go.id/>
- Khasanah, W. N., & Kardiym. (2022). Peran Prospek Kerja dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(2), 155–175. <https://doi.org/10.21831/jpai.v20i2.54524>
- Kurniawan, A. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. In N. N. Muliajati (Ed.), *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda Karya. web.syekhnurjati.ac.id
- Laden, M. (2014). Peranan Dukungan Orang Tua Dengan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii SMA Katolik W.R. Soepratman Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 120–126. <https://doi.org/10.30872/PSIKOBORNEO.V2I2.3650>
- Leri, P. N., Santi, E., & Rosita, I. (2021). Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 79–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.14>
- Listiowatty. (2021). Keterlibatan Orang Tua pada Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Siswa SMA. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(8), 1226–1240. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i8.205>

- Made, N., Dwiyanti, C., & Adisanjaya, K. (2022). Pengambilan Keputusan Mahasiswa Baru PTS di Bali dalam Memilih Prodi Pariwisata pada Masa pandemi Covid-19. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 139–147. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V5I1.402>
- Muninggar, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Karir Anak. *Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 239–244. <https://doi.org/10.31604/RISTEKDIK.2021.V6I2.239-244>
- Nurkhin, A., Setiyani, R., & Widhiastuti, R. (2019). Analisis Profil Lulusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang; antara Harapan dan Kenyataan. *Seminar Nasional Pendidikan Pengembangan Kualitas Pembelajaran Era Generasi Milenial*. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/37899>
- Rini, Y. S. (2014). Komunikasi Orangtua-Anak dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 112–122. <https://doi.org/10.14710/INTERAKSI.3.2.112-122>
- Soedradjat, S. B., & Suryaningrum, D. H. (2022). Efek Gender, Kesulitan Akuntansi, Peluang Karir Dan Sindrom Impostor Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 39–51. <https://doi.org/10.21831/JPAI.V20I1.47519>
- Steinberg, L. D. (2002). Adolescence. In *Adolescence* (6th ed.). McGraw-Hill Higher Education. <https://books.google.com/books/about/Adolescence.html?hl=id&id=5CmHwO8cvRoC>
- Syah, M. (2017). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. In *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (1st ed.). PT. REMAJA ROSDA KARYA. //digilib.unsil.ac.id//index.php?p=show\_detail&id=7892
- UNNES. (2023). *Fakultas dan Program Studi – Universitas Negeri Semarang*. Unnes.Ac.Id. <https://unnes.ac.id/fakultas-dan-departemen/>
- Van Der Vleuten, M., Weesie, J., & Maas, I. (2020). Sibling Influence in Field of Study Choices. *Research in Social Stratification and Mobility*, 68, 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.rssm.2020.100525>
- Whiteman, S. D., McHale, S. M., & Soli, A. (2011). Theoretical Perspectives on Sibling Relationships. *Journal of Family Theory & Review*, 3(2), 124–139. <https://doi.org/10.1111/J.1756-2589.2011.00087.X>